

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Interaksi Sosial Siswa di Sekolah dengan Hasil Belajar Ekonomi SMAN 72 di Jakarta Utara.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 72 Jakarta yang terletak di jalan Prihatin Komplek TNI AL, Kelapa Gading Barat. Alasan pertama dijadikan tempat penelitian karena ditempat ini terdapat masalah dalam hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi sehingga cocok untuk dijadikan tempat penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama empat bulan, terhitung mulai bulan Oktober 2014 sampai dengan bulan Desember 2014. Waktu ini dipilih karena waktu tersebut dianggap tepat bagi peneliti karena peneliti telah memenuhi persyaratan akademik untuk penyusunan skripsi.

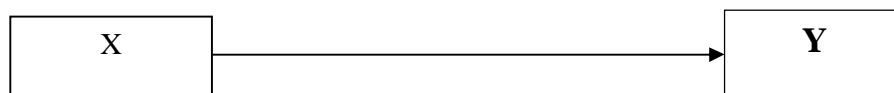
C. Metode penelitian

1. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Alasan pemilihan metode ini berdasarkan pada tujuan yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel interaksi sosial sebagai variabel yang mempengaruhi variabel lain dan diberi simbol X dengan variabel hasil belajar sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dan diberi simbol Y.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Penelitian ini terdapat dua variabel yang menjadi objek penelitian dimana Hasil Belajar merupakan variabel terikat (Y). Sedangkan variabel bebas adalah Interaksi sosial (X). Konstelasi hubungan antar variabel di atas dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

Variabel Bebas (X) : Interaksi Sosial

Variabel Terikat (Y) : Hasil Belajar

—————> : Menunjukkan Arah Hubungan X terhadap Y

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶² Dengan kata lain keseluruhan obyek yang akan diteliti yang bersifat universal. Jadi, populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari tetapi juga meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu⁶³.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan IPS SMA Negeri 72 Jakarta. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 72 Jakarta tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 108 siswa, terdiri dari 3 kelas. Pertimbangannya adalah karena siswa kelas XI hasil belajar banyak yang belum mencapai standar kelulusan minimal sehingga peneliti merasa cocok untuk memilih kelas tersebut.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.⁶⁴ Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sensus⁶⁵. Teknik sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁶⁶ Adapun jumlah sampel untuk tiap– tiap kelas ditetapkan sebagai berikut:

⁶² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), p. 80

⁶³ *Ibid.*, p. 81

⁶⁴ *Ibid.*, p. 62

⁶⁵ Sudjana, *Metode Statistika*, Edisi Enam (Bandung: Tarsito, 2005), p. 173

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & G* (Bandung: Alfabeta, 2009), p. 62

Tabel III.1
Jumlah Sampel

No	Kelas	Jumlah siswa	Sampel / sensus (siswa)
1	XI IPS 1	36 Siswa	36 Siswa
2	XI IPS 2	37 Siswa	37 Siswa
3	XI IPS 3	35 Siswa	35 Siswa
	Jumlah	108 Siswa	108 Siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Hasil Belajar (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar Ekonomi adalah kemampuan atau pengetahuan yang diperoleh siswa melalui proses belajar Ekonomi selama kurun waktu tertentu (satu semester). Kemampuan tersebut dapat diukur melalui tes hasil belajar yaitu untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi ekonomi yang telah diberikan pada semester ganjil.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini, kemampuan siswa dari ranah kognitif (pengetahuan) dalam mempelajari mata pelajaran ekonomi yang didapatkan dari teknik dokumentasi dengan mengambil data nilai ujian pertengahan semester ganjil mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2014/2015 SMA Negeri 72 Jakarta.

2. Interaksi Sosial

a. Definisi Konseptual

Interaksi sosial siswa disekolah adalah suatu hubungan antara guru dengan siswa atau antarsiswa yang saling mempengaruhi satu sama lain dan berperan dalam proses pembelajaran di sekolah. Interaksi sosial siswa di sekolah di tunjukan dengan ketercapaian komunikasi, saling menghormati, bekerjasama, persaingan secara sehat, dan ketercapaian tujuan belajar.

b. Definisi Operasional

Penilaian siswa terhadap guru dan siswa dengan siswa dalam proses belajar di sekolah melalui indikator yang terdiri dari ketercapaian komunikasi, saling menghormati, bekerjasama, persaingan secara sehat, dan ketercapaian tujuan belajar.

Data untuk interaksi sosial menggunakan data primer berupa kuesioner dengan menggunakan model skala likert. Pernyataan Positif dengan rentang skor 5 hingga 1, sedangkan pernyataan negatif dengan rentang skor 1 hingga 5. Dengan demikian rendahnya skor menunjukkan positif dan negatifnya konsep interaksi sosial siswa.

c. Kisi – Kisi Instrument Interaksi Sosial

Berdasarkan definisi konseptual dan operasional tersebut, maka dapat disusun kisi-kisi instrumennya dengan mengacu pada indikator-indikator. Penyebaran butir pertanyaan yang tertuang dala kisi – kisi instrument penelitian diuraikan seperti pada tabel berikut ini :

TABEL III.2
Interaksi Sosial

Variabel	Indikator	Nomor Item Uji Coba		Drop	Valid	Nomor Item Final	
		(+)	(-)			(+)	(-)
Interaksi sosial	Ketercapaian Komunikasi	1,2,3,4 ,5,6,7,8 ,9,10		7	1,2,3, 4,5,6, 8,9, 10	1,2,3,4, 5,6,7,8, 9	
	Saling menghormati	12,14	11,13, 15,16		11,14, 13,14, 15,16	11,13	10,1 214, 15
	Bekerjasama	17,18, 19,20, 21,22, 23		22	17,18, 19,20, 21, 23	16,17, 18,19, 20, 21	
	Persaingan secara sehat	24,26, 27	25		24,26, 27, 25	22,24, 25	23
	Ketercapaian tujuan belajar	28,30, 31,32, 33,34	29	30, 33	28,29, 31,32, 34	26,28, 29,30	27

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan alternatif jawaban yang sesuai, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai tingkat jawaban, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.3
Skala Penilaian Untuk Instrumen Interaksi Sosial

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-Ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validitas Instrumen Interaksi Sosial

Proses pengembangan instrumen ini dimulai dengan menyusun butir - butir instrumen berbentuk kuesioner dengan model skala likert sebanyak yang mengacu kepada indikator - indikator variabel interaksi sosial seperti yang terlihat pada tabel III.3 disebut sebagai konsep instrumen yang mengukur variabel interaksi sosial.

Tahap berikutnya konsep instrumen itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel interaksi sosial sebagaimana tercantum pada kisi-kisi instrumen selanjutnya konsep instrumen itu diujicobakan kepada siswa SMA Negeri 72 Jakarta kelas XI Bahasa sebanyak 30 responden.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan rumus koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{\sum xi^2 . \sum xt^2}}^{67}$$

Keterangan :

- r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
 $\sum xi^2$ = Jumlah kuadrat deviasi skor butir dari Xi
 $\sum xt^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor dari Xt

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap tidak valid atau drop, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop. Dengan hasil 4 butir pertanyaan di drop yakni pertanyaan nomor 7, 22, 30 dan 33 dengan 30 butir pernyataan lainnya dianggap memenuhi kriteria atau valid.

Reliabilitasnya selanjutnya dihitung terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *alpha cronbach*, yaitu sebagai berikut:⁶⁸

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyaknya butir pertanyaan yang valid
 $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
 st^2 = Varians skor total

⁶⁷ Djaali & Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana, 2008), p. 86

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), p. 276

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

S_i^2	= Simpangan baku
n	= Jumlah populasi
$\sum Xi^2$	= Jumlah kuadrat data X
$\sum Xi$	= Jumlah data

Hasil perhitungan diperoleh $\sum si^2 = 33,31$ $st^2 = 493,41$ dan r_{ii} sebesar 0,965. Hal ini menunjukkan bahwa “Koefisien reliabilitasnya tesnya termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 30 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur interaksi sosial.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan uji regresi dan korelasi, dengan langkah perhitungan sebagai berikut :

1. Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi menggunakan rumus regresi linier sederhana. Uji persyaratan ini bertujuan untuk memperkirakan bentuk hubungan yang terjadi antara variabel X yaitu Interaksi Sosial dan variabel Y

yaitu hasil belajar. Bentuk persamaannya yaitu menggunakan metode Least Square.⁶⁹

$$\hat{Y} = a + bX$$

Rumus a dan b dapat di hitung:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

$\sum X$: Jumlah skor variabel X

$\sum Y$: Jumlah skor variabel Y

a : Bilangan konstanta

b : Koefisien arah regresi yang menentukan bagaimana arah regresi terletak.

n : Jumlah responden

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan *Uji Liliefors* dengan taraf signifikan (α) = 0,05. Artinya bahwa resiko kesalahan hanya sebesar 5 % dan tingkat kepercayaannya sebesar 95 %. Adapun rumus *Uji Liliefors* sebagai berikut⁷⁰:

$$Lo = F(Z_i) - S(Z_i)$$

⁶⁹ Sudjana, *Metode Statistika Edisi Enam* (Bandung: Tarsito, 2005), p. 312

⁷⁰ *Ibid.*, p. 446

Keterangan :

L_o : Harga Mutlak
 $F(Z_i)$: Peluang Angka Baku
 $S(Z_i)$: Proporsi Angka Baku

- Hipotesis statistik :

H_o : Galat Taksiran Regresi Y Atas X berdistribusi normal

H_i : Galat Taksiran Y Atas X tidak berdistribusi normal

- Kriteria Pengujian Data :

Jika $L_{tabel} < L_{hitung}$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$, maka H_o ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi merupakan bentuk linear atau tidak.

- Hipotesis statistic :

$H_o : Y = a + \beta X$

$H_o : Y \neq a + \beta X$

- Kriteria Pengujian

H_o diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linear

H_o tolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi tidak linear

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$.

- Hipotesis statistik :

$H_0: \beta \leq 0$, regresi tidak berarti

$H_1: \beta > 0$, regresi berarti

- Kriteria Pengujian :

- H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan berarti (signifikan)
- H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti.

Rumus keberartian dan linieritas regresi dapat dilihat pada ANAVA berikut ini⁷¹

⁷¹Sudjana, *Op.Cit.*, p. 312

TABEL III.4
Daftar Analisis Varians
Untuk Uji Keberartian dan Linearitas Regresi

Sumber Varians	Derajat Bebas (DK)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata - Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung} (F _o)	F _{tabel} α = 0,05
Total (T)	n	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{JK (b/a)}{db (b/a)}$	$\frac{RJK (b/a)}{RJK (S)}$ *)	Fo > Ft maka regresi berarti
Residu (S)	n-2	JK(T)-JK(a)-JK(b/a)	$\frac{JK (S)}{db (s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(S)-JK(G)	$\frac{JK (TC)}{db (TC)}$	$\frac{RJK (b/a)}{RJK (S)}$	Fo > Ft maka regresi berarti
Galat (G)	n-k	$\left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK (G)}{db (G)}$		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti karena F_{hitung} > F_{tabel}
ns) Persamaan regresi linier karena F_{hitung} < F_{tabel}

b. Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui apakah hubungan yang positif antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi *product moment* :⁷²

⁷² suharsimi arikunto, *Op.cit*, p. 160

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy}	= Koefisien Korelasi <i>Product Moment</i>
N	= Jumlah Sample
ΣX	= Jumlah Skor total tiap butir soal
ΣY	= Jumlah skor total item
ΣX^2	= Jumlah kuadrat skor total tiap butir soal
ΣY^2	= Jumlah kuadrat skor total item
ΣXY	= Jumlah hasil kalih dari X dan Y

• Kriteria Pengujian

Jika $r = 0$ maka tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y

Jika $r > 0$ maka terdapat hubungan positif antara variabel X dan Y

Jika $r < 0$ maka terdapat hubungan negatif antara variabel X dan Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Uji t digunakan untuk melihat keberartian hubungan antara variabel X dan variabel Y, rumus uji t yaitu

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad 73$$

Keterangan :

t_{hitung}	: Skor signifikansi koefisien korelasi
r	: Koefisien korelasi product moment
n	: Banyak sampel

• Hipotesis statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$, tidak terdapat hubungan yang signifikan

$H_a : \rho > 0$, terdapat hubungan yang signifikan

⁷³ Sudjana, *op.cit.*, p. 377

- Kriteria Pengujian

Koefisien korelasi dinyatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ($\alpha = 0,005$) dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$.

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam prosentase. Koefisien determinasi menunjukkan besarnya persentase kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Semakin besar nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variabel terikat (dalam hal ini adalah hasil belajar ekonomi siswa) Rumus yang digunakan adalah :

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{74}$$

Keterangan

KD	: Nilai Koefisien Determinasi
r_{xy}^2	: Kuadrat koefisien korelasi <i>product moment</i>
100%	: Penggali yang menyatakan dalam persentase

⁷⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), p. 61